

# Membangun kepemimpinan berkualitas melalui latihan dasar bagi siswa mtsn 4 Blitar

Rizki Dwi Prayoga<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail\*: [210102110040@student.uin-malang.ac.id](mailto:210102110040@student.uin-malang.ac.id)

## Kata Kunci:

Latihan dasar kepemimpinan, karakter kepemimpinan, kolaborasi, semangat kerja sama, pengembangan siswa.

## Keywords:

Basic leadership training, leadership character, collaboration, teamwork spirit, student development.

## ABSTRAK

Latihan dasar kepemimpinan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa di sekolah. Penelitian ini mengeksplorasi pelaksanaan latihan dasar kepemimpinan oleh OSIS MTsN 4 Blitar dengan tema "Berencana Dengan Sepakat, Bekerja Dengan Semangat". Filosofi tema tersebut mencerminkan nilai-nilai kolaborasi, kesepahaman, dan semangat dalam mencapai tujuan bersama. Melalui serangkaian kegiatan seperti diskusi kelompok, simulasi peran, dan proyek kolaboratif, siswa dibimbing untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, semangat kerja sama, dan nilai-nilai etis. Hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan

kepemimpinan, kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pengelolaan konflik siswa. Kesimpulannya, pelatihan kepemimpinan menjadi instrumen efektif dalam menumbuhkan potensi kepemimpinan siswa sebelum mereka benar-benar menjadi pemimpin di masyarakat.

## ABSTRACT

Leadership basic training is an essential aspect in shaping students' leadership character in school. This study explores the implementation of basic leadership training by the Student Council (OSIS) of MTsN 4 Blitar with the theme "Planning Together, Working with Enthusiasm". The philosophy behind this theme reflects values of collaboration, understanding, and enthusiasm in achieving common goals. Through a series of activities such as group discussions, role-playing simulations, and collaborative projects, students are guided to develop leadership skills, teamwork spirit, and ethical values. The results show improvements in students' leadership skills, self-confidence, communication abilities, collaboration, and conflict management. In conclusion, leadership training serves as an effective instrument in nurturing students' leadership potential before they become actual leaders in society.

## Pendahuluan

Kepemimpinan menjadi landasan utama dalam mengarahkan dan memotivasi individu atau kelompok menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. Di sekolah, latihan dasar kepemimpinan menjadi hal yang penting untuk membentuk siswa-siswa menjadi pemimpin yang berkualitas. MTsN 4 Blitar sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan kepemimpinan siswa. Dalam konteks ini, latihan dasar kepemimpinan menjadi instrumen yang efektif dalam menumbuhkan potensi kepemimpinan siswa. konsep kepemimpinan merupakan interpretasi dari istilah leadership yang berakar dari konsep seorang pemimpin. Pemimpin, pada dasarnya, merujuk pada individu yang mengarahkan atau memimpin suatu kelompok atau organisasi, sementara kepemimpinan sendiri mengacu pada peran atau posisi yang diemban oleh individu tersebut. Dalam konteks etimologi, pengertian kepemimpinan berakar dari kata dasar "pimpin", yang mengandung arti bimbing atau arahan. Setiap perjalanan hidup mempengaruhi individu di masa depan, termasuk pembentukan sikap kepemimpinan.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh karena itu, penting untuk menyediakan lingkungan yang mendukung agar anak-anak dapat tumbuh dan mengembangkan karakter kepemimpinan mereka. Pengalaman hidup anak dipengaruhi oleh lingkungan tempat mereka tinggal dan dibesarkan, sehingga peran keluarga memiliki dampak yang signifikan dalam proses ini. (Ester et al., 2023)

Pendidikan di Indonesia, termasuk di MTsN 4 Blitar, telah mengakui perlunya pembentukan kepemimpinan sejak dini. Oleh karena itu, latihan dasar kepemimpinan menjadi bagian integral dari kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Namun, perlu diperhatikan bahwa efektivitas dari latihan ini perlu dievaluasi secara mendalam untuk memastikan bahwa tujuan pembentukan kepemimpinan tercapai dengan optimal. Kegiatan ini memiliki dampak yang signifikan bagi peserta didik dalam memupuk semangat kepemimpinan sebelum mereka benar-benar menjabat sebagai pemimpin dalam sebuah organisasi di sekolah maupun di masyarakat (Tambusai et al., 2022).

Pentingnya kepemimpinan berkualitas di kalangan siswa tidak dapat dipandang sebelah mata. Sebagai agen perubahan di masyarakat, siswa yang memiliki kepemimpinan yang baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya. Seorang pemimpin harus memiliki visi yang jelas, kemampuan untuk menginspirasi, keterampilan komunikasi yang efektif, kepercayaan yang kuat, kemampuan untuk memimpin dengan integritas, kemampuan dalam menyelesaikan konflik, dan karisma untuk menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang berubah serta mengarahkan perubahan. (Dian Nur Alim Mu et al., 2021) Oleh karena itu, upaya untuk membangun kepemimpinan berkualitas melalui latihan dasar menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan.

## Pembahasan

Latihan dasar kepemimpinan telah diselenggarakan pada tanggal 7 Maret 2024, dihadiri oleh anggota pengurus baru OSIS. Latihan dasar kepemimpinan di MTsN 4 Blitar yang mengusung tema "Berencana Dengan Sepakat, Bekerja Dengan Semangat". Bukan tanpa alasan tema tersebut dibuat untuk menyukseskan rangkaian acara saja, namun ada makna filosofis yang terkandung dalam tema tersebut. Filosofi "Berencana Dengan Sepakat, Bekerja Dengan Semangat" mencerminkan nilai-nilai kolaborasi, kesepahaman, dan semangat dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks latihan dasar kepemimpinan bagi OSIS MTsN 4 Blitar, filosofi ini menjadi landasan penting dalam membentuk karakter kepemimpinan yang tangguh dan berkualitas.

**Gambar 1.1**  
Tema Kegiatan-Banner LDKS



Pertama-tama, filosofi ini menekankan pentingnya kesepakatan dalam perencanaan. Dalam latihan dasar kepemimpinan, siswa-siswa diajarkan untuk merencanakan langkah-langkah menuju tujuan bersama dengan memperhatikan masukan dan aspirasi dari seluruh anggota. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil didasarkan pada kesepakatan bersama, yang memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif. Selain itu, filosofi ini juga menekankan pentingnya semangat dalam bekerja. Latihan dasar kepemimpinan tidak hanya berfokus pada aspek teknis kepemimpinan, tetapi juga pada pengembangan semangat kerja sama, keberanian, dan ketekunan. Siswa-siswa diajarkan untuk mengerahkan kemampuan terbaik mereka dalam mencapai tujuan bersama, tanpa mengenal lelah atau keputusasaan.

Dalam konteks kegiatan latihan dasar kepemimpinan OSIS MTsN 4 Blitar, filosofi ini diimplementasikan melalui berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, simulasi peran, dan proyek kolaboratif. Melalui diskusi kelompok, siswa-siswa diajak untuk berbagi ide, mendengarkan sudut pandang yang berbeda, dan mencapai kesepakatan bersama mengenai langkah-langkah yang akan diambil. Hal ini menciptakan iklim kerjasama yang harmonis dan memperkuat hubungan antar anggota OSIS. Selain itu, simulasi peran juga menjadi metode efektif dalam menginternalisasi filosofi ini. Siswa-siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan kepemimpinan mereka dalam situasi-situasi yang realistis, sehingga mereka dapat belajar dari pengalaman langsung dan mengembangkan kemampuan adaptasi serta inovasi dalam menghadapi tantangan.

Penerapan filosofi "Berencana Dengan Sepakat, Bekerja Dengan Semangat" dalam latihan dasar kepemimpinan OSIS MTsN 4 Blitar juga melibatkan pengembangan nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, dan tanggung jawab. Melalui pendekatan holistik ini, diharapkan siswa-siswa tidak hanya menjadi pemimpin yang kompeten secara teknis,

tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan integritas yang tinggi dalam menjalankan peran mereka sebagai pemimpin. Dengan demikian, filosofi ini bukan hanya menjadi moto semata, tetapi menjadi landasan yang kokoh dalam membentuk kepemimpinan yang berkualitas di kalangan siswa OSIS MTsN 4 Blitar. Melalui kesepakatan, semangat, dan komitmen bersama, siswa-siswa dibimbing untuk menjadi pemimpin yang mampu menginspirasi, memimpin dengan teladan, dan membawa perubahan positif bagi lingkungan mereka.

### Rangkaian Kegiatan

#### 1. Opening / Pembukaan MC:

Master of Ceremony membuka acara dengan menyampaikan sambutan dan pengantar mengenai tujuan dan agenda acara.



Gambar 2

#### 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya & Himne MTSN 4 Blitar:

Semua peserta bersama-sama menyanyikan Lagu Indonesia Raya sebagai ungkapan rasa patriotisme, diikuti dengan menyanyikan Himne MTSN 4 Blitar untuk membangkitkan semangat kebersamaan.



Gambar 3

#### 3. Qiraah:

Dilakukan pembacaan ayat suci Al-Quran sebagai pembukaan acara dengan kegiatan keagamaan.



Gambar 4

#### 4. Sabutan-Sambutan:

- 1) Ketua OSIS memberikan sambutan pembukaan, menyampaikan visi-misi OSIS dan harapan untuk acara ini.
- 2) Ketua Pelaksana menjelaskan secara singkat tentang agenda acara dan persiapan yang telah dilakukan.

- 3) Pembina OSIS memberikan arahan dan motivasi kepada peserta mengenai pentingnya kepemimpinan dan peran OSIS dalam lingkungan sekolah.
- 4) Kepala Madrasah memberikan kata sambutan, memberi dukungan serta arahan kepada peserta acara.
5. **Do'a Penutup:** Sebuah doa penutup sebagai ungkapan syukur dan permohonan restu atas lancarnya acara.
6. **Materi:** Presentasi pertama mengenai materi kepemimpinan disampaikan kepada peserta, materi ini berisi tentang dasar-dasar kepemimpinan. Tujuan dari materi dasar-dasar kepemimpinan adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai konsep-konsep fundamental dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam memimpin.



Gambar 4

7. **Tanya Jawab:** Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan.
8. **Ice Breaking:** Kegiatan ringan untuk memecah kebekuan dan mempererat hubungan antara peserta melalui permainan atau aktivitas yang menyenangkan.



Gambar 5

9. **ISOMA (Istirahat, Sholat, Makan):** Waktu istirahat yang diberikan kepada peserta untuk melaksanakan sholat dan makan bersama.
10. **Membuat Proker Per-Devisi:** Peserta dibagi ke dalam kelompok devisi masing-masing untuk merumuskan program kerja (proker) yang akan dilaksanakan oleh masing-masing devisi OSIS.
11. **Outbond:** Kegiatan outdoor yang bertujuan untuk memperkuat kerjasama dan komunikasi antar peserta melalui permainan atau tantangan yang menantang.
12. **SAYONARA:** Acara ditutup dengan ucapan terima kasih dan perpisahan kepada peserta serta harapan untuk bertemu kembali di kesempatan berikutnya.

## Hasil

Setelah mengamati hasil dari kegiatan Latihan Kepemimpinan Dasar (LKDS) OSIS di MTsN 4 Blitar, terlihat bahwa peserta telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek kepemimpinan dan pengembangan diri. Yang pertama terlihat adalah peningkatan keterampilan kepemimpinan mereka. Dalam interaksi dan kolaborasi selama LKDS, peserta telah menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam



memimpin, mengkoordinir, dan menginspirasi anggota tim. Tidak hanya itu, terlihat juga bahwa kepercayaan diri peserta telah meningkat secara nyata. Mereka tampak lebih yakin dalam mengambil inisiatif, mengemban tanggung jawab, dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Sikap percaya diri ini sangat penting dalam membentuk pemimpin yang efektif dan mampu menghadapi berbagai situasi dengan tenang dan yakin.

Dalam interaksi antarpeserta, terlihat juga peningkatan dalam kemampuan komunikasi mereka. Peserta terlihat lebih mampu menyampaikan ide, gagasan, dan instruksi dengan jelas dan persuasif kepada anggota tim dan pihak lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah memahami pentingnya komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan yang baik dan mempengaruhi orang lain. Selain itu, kolaborasi antara peserta juga terlihat lebih harmonis dan efisien. Mereka tampak lebih mampu bekerja sama secara tim, menghargai perbedaan pendapat, dan mencapai tujuan bersama dengan lebih baik. Semangat kerjasama ini merupakan hasil dari pemahaman akan pentingnya bekerja sebagai tim yang solid dan kompak.

Dalam tindakan-tindakan mereka, peserta juga terlihat memperlihatkan sikap kepemimpinan yang etis. Mereka mengambil keputusan dengan mempertimbangkan nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, dan tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah memahami bahwa menjadi seorang pemimpin tidak hanya tentang memegang kekuasaan, tetapi juga tentang melayani dan menginspirasi orang lain. Pengelolaan konflik juga terlihat lebih terampil dari peserta setelah mengikuti LKDS. Mereka tampak lebih mampu mengidentifikasi, menghadapi, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang mempromosikan kerjasama dan kesepakatan yang adil. Dalam pengambilan keputusan, peserta juga terlihat lebih cermat dan kritis. Mereka mempertimbangkan berbagai opsi dan konsekuensi sebelum mengambil langkah-langkah yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah belajar untuk berpikir secara analitis dan strategis dalam menghadapi berbagai situasi.

Dampak lain yang terlihat adalah bahwa peserta merasakan peningkatan dalam rasa memiliki terhadap tim dan lingkungan sekolah. Mereka merasa bahwa mereka adalah bagian yang penting dari komunitas sekolah mereka dan memiliki kontribusi yang berarti dalam mencapai tujuan bersama. Terakhir, peserta juga terlihat lebih termotivasi dan bersemangat untuk mengimplementasikan apa yang mereka pelajari selama LKDS ke dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Mereka merasa terinspirasi untuk menjadi pemimpin yang lebih baik dan memberikan dampak positif bagi orang lain.

## Kesimpulan

Kepemimpinan memegang peranan penting dalam mengarahkan dan memotivasi individu atau kelompok menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. Latihan dasar kepemimpinan di MTsN 4 Blitar menunjukkan kebutuhan akan pembentukan kepemimpinan yang berkualitas di kalangan siswa sebagai upaya dalam membentuk karakter dan kepemimpinan yang tangguh. Pentingnya pembentukan karakter kepemimpinan sejak dini diakui sebagai bagian integral dari kurikulum dan kegiatan

ekstrakurikuler di sekolah. Filosofi "Berencana Dengan Sepakat, Bekerja Dengan Semangat" menjadi landasan penting dalam membentuk kepemimpinan yang berkualitas, menggambarkan pentingnya kesepakatan dan semangat kerja dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, pelatihan kepemimpinan merupakan instrumen efektif dalam menumbuhkan potensi kepemimpinan siswa, sebelum mereka benar-benar menjabat sebagai pemimpin di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Evaluasi mendalam terhadap efektivitas latihan tersebut diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan pembentukan kepemimpinan secara optimal. Dengan demikian, upaya membangun kepemimpinan berkualitas melalui latihan dasar menjadi sebuah keharusan yang tidak dapat diabaikan, mengingat peran penting siswa sebagai agen perubahan di Masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Dian Nur Alim Mu, M., Adawiah, R., Alam, N., Alif Isman, M., & Fadhil Zenan, M. (2021). Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dengan Tema "Mewujudkan Kader Pemimpin Bangsa yang Berkualitas Bertanggungjawab Berdasarkan Nilai-Nilai Amalaqbian." *Jurnal Lepa-Lepa Open*, Vol. 1, No. 2, 260.
- Ester, G., Walewangko, V., Lestari, A., Tintingon, J. J., Tuerah, P. R., Deity, S., Sumual, M., & Pendidikan, M. (2023). Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Pengurus OSIS SMA Negeri 7 Manado. *Bima Gorik*, 10 No. 1, 199.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40.
- Sriwahyuningsih, V., & Barseli, M. (2022). Efektifitas Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) pada Peserta Didik Tingkat SMA dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10471-10475.
- Tambusai, J. P., Sriwahyuningsih, V., & Barseli, M. (2022). Efektifitas Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) pada Peserta Didik Tingkat SMA dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6(2), 10471-10475.